

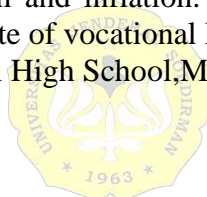
SUMMARY

Unemployment rate is the serious problem be faced development contry especially Indonesia, although the recent years rate of open unemployment in Indonesia has decreased. However, previous research only focus on unemployment rate in several area. This study aims to factors influencing unemployment of Vocaational High School graduates in Indonesia 2006-2020. This type of research is quantitative and data analysis uses multiple linear regression with a time series data approach from 2006-2020.

The results showed that the minimum wages hade a positive and significant effect on unemployment of Vocational High School graduates in Indonesia 2006-2020. Then, economic growth hade a positive and no significant effect on unemployment of Vocational High School graduates in Indonesia 2006-2020. Meanwhile, inflationa hade a negative and no significant effect on unemployment of Vocational High School graduates in Indonesia 2006-2020.

Research implications 1) The need for open jobs that match the students' ability of vocational graduates because many companies do not just focus only on the minimum wage should also consider the ability of prospective workers. 2) In order for the unemployment rate for vocational high school graduates to decrease, there needs to be a policy that makes students who graduate from vocational high schools have other abilities besides the abilities they got while attending vocational high schools, because many companies require multi-skilled workers. The limitation of this research is that the researcher limits the independent variables to minimum wages, economic growth and inflation. However, the fact is that many other variables make high unemployment rate of vocational High School graduates in Indonesia.

Keywords: Unemployment, Vocational High School, Minimum Wages,



RINGKASAN

Tingkat pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi negara pembangunan khususnya Indonesia, meskipun beberapa tahun terakhir tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mengalami penurunan. Namun, penelitian sebelumnya hanya fokus pada tingkat pengangguran di beberapa daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran lulusan SMK di Indonesia tahun 2006-2020. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data time series dari tahun 2006-2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran lulusan SMK di Indonesia tahun 2006-2020. Kemudian pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengangguran lulusan SMK di Indonesia tahun 2006-2020. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran lulusan SMK di Indonesia tahun 2006-2020.

Implikasi penelitian 1) Perlunya membuka lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan siswa lulusan SMK karena banyak perusahaan yang tidak hanya fokus hanya pada upah minimum juga harus mempertimbangkan kemampuan calon tenaga kerja. 2) Agar angka pengangguran lulusan SMK dapat berkurang, perlu adanya kebijakan yang membuat siswa lulusan SMK memiliki kemampuan lain selain kemampuan yang didapat selama bersekolah di SMK, karena banyak perusahaan yang membutuhkan multi -pekerja terampil. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti membatasi variabel bebas pada upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Namun faktanya banyak variabel lain yang menyebabkan tingginya angka pengangguran lulusan SMK di Indonesia.

Kata Kunci : Pengangguran, SMK, Upah Minimum,

